



**PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER,
DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON
ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN
PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017 2023**

Meisya Nabila Azrinindita

meisyanabilajul2@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Muhamad Nurhamdi

Dosen02484@unpam.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: meisyanabilajul2@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Cash Turnover, Receivable Turnover and Total Asset Turnover on Return on Assets in wood and processing subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2023. This study uses an associative quantitative approach with secondary data obtained from the Company's financial statements. The sample of this study uses a saturated sample, namely by using all populations consisting of four companies. Data processing in this study was carried out using Eviews-12 software. Data analysis in this study includes descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data regression tests, hypothesis tests and determination coefficient tests, the selection of regression models was carried out using the Chow test and the Hausman test, based on these tests the estimation model used in this study is the fixed effect model (FEM). The test results show that partially cash turnover does not have a significant effect on ROA with a calculated T value of $0.400767 < T_{table} 2.06390$ with a prob value of $0.6926 > 0.05$, receivable turnover does not have a significant effect on ROA with a calculated T value of $0.726682 < T_{table} 2.06390$ with a prob value of $0.4754 > 0.05$, total asset turnover does not have a significant effect on ROA with a calculated T value of $1.404768 < T_{table} 2.06390$ with a prob value of $0.1747 > 0.05$. Simultaneously, the three independent variables have a significant positive effect on ROA with a calculated F value of $3.098292 > F_{table} 3.01$ with a prob value of $0.024714 < 0.05$. with a contribution of 31.80% while the remaining 68.2% is influenced by other factors outside this research.*

Keywords: Cash Turnover, Receivable Turnover, Total Asset Turnover and Return On Asset

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset Pada Perusahaan subsektor kayu dan pengolahannya yang terdaftar di BEI periode 2017-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu dengan menggunakan semua populasi yang terdiri dari empat perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Eviews-12. Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi, pemilihan model regresi dilakukan dengan menggunakan uji chow dan uji hausman, berdasarkan uji tersebut model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model fixed effect model (FEM). hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial cash turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan diperoleh nilai Thitung $0.400767 < T_{tabel} 2.06390$ dengan nilai prob $0.6926 > 0.05$, receivable turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan diperoleh nilai Thitung $0.726682 < T_{tabel} 2.06390$ dengan nilai prob $0.4754 > 0.05$, total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan diperoleh nilai Thitung $1.404768 < T_{tabel} 2.06390$ dengan nilai prob $0.1747 > 0.05$. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan nilai Fhitung $3.098292 > F_{tabel} 3.01$ dengan nilai prob $0.024714 < 0.05$. dengan kontribusi sebesar 31.80% sedangkan sisanya sebesar 68.2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Cash Turnover, Receivable Turnover, Total asset Turnover dan Return On Asset

PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2023

PENDAHULUAN

Sektor industri pengolahan kayu di Indonesia merupakan bagian penting dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam hal ekspor produk olahan dan pemanfaatan sumber daya alam. Subsektor ini mencakup perusahaan yang bergerak dalam pengolahan kayu mentah menjadi produk yang mempunyai nilai tambah seperti panel, plywood, furniture, dan berbagai produk turunannya. Seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap produk berbasis kayu, industri ini berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor manufaktur berbasis sumber daya alam.

Sebagai bagian dari sektor manufaktur, industri pengolahan kayu memainkan peran strategis tidak hanya dalam meningkatkan nilai ekspor nonmigas, tetapi juga dalam menciptakan lapangan kerja dan menyumbang pendapatan negara. Di Indonesia, subsektor ini menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir, terutama dipengaruhi oleh isu lingkungan seperti deforestasi, keterbatasan pasokan bahan baku legal, serta tekanan dari pasar ekspor yang semakin ketat terhadap sertifikasi kayu legal seperti SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu). Selain itu, kondisi ekonomi global dan kebijakan domestik turut memengaruhi stabilitas produksi dan keuangan perusahaan-perusahaan di subsektor ini.

Di industri pengolahan kayu yang umumnya memiliki aset besar berupa mesin, pabrik, dan persediaan bahan baku, lambatnya arus kas masuk akibat piutang yang tertahan dapat menghambat pemanfaatan aset secara maksimal. Hal ini menyebabkan turunnya tingkat penjualan relatif terhadap total aset, sehingga TATO ikut menurun. Jika aset tidak digunakan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, maka efisiensi operasional perusahaan pun akan menurun dan berpotensi menekan ROA tersebut.

Tabel 1 Indikator Cash turnover, Receivable turnover, Total Asset Turnover dan Return On Asset

No. Kode Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Persediaan	Penjualan	Penjualan
2017	5.265.000.200	1.055.058.134.548	442.080.000.000	35.713.703.000	48.381.004.000
2018	89.280.740.096	1.109.580.146.808	608.580.000.771	11.388.300.000	62.883.385.241
2019	10.380.140.810	1.101.508.724.576	888.723.224.904	8.042.189.000	73.044.000.442
2020	79.365.000.420	1.074.708.570.526	802.021.743.514	19.440.463.477	62.873.423.906
2021	10.349.480.240	1.158.701.182.424	714.281.513.285	24.477.432.607	62.829.287.484
2022	87.133.025.205	1.746.807.281.886	867.146.203.684	12.388.783.049	69.266.729.043
2023	100.920.086.614	1.894.181.489.877	965.980.741.777	5.079.825.021	105.181.700.364
2017	158.736.638	29.204.879.177	21.725.764.319	89.321.780	7.880.017.829
2018	1.283.876.722	73.682.040.580	27.023.881.280	274.283.586	11.800.000.000
2019	3.269.987.671	126.872.047.177	49.729.894.072	480.444.940	9.200.127.945
2020	379.280.558	130.232.492.100	74.089.240.627	262.244.686	11.216.902.624
2021	147.444.031	126.821.403.591	5.081.874.079	64.080.881	11.201.644.543
2022	1.710.002.593	124.804.480.031	22.711.800.940	24.084.783	11.983.003.897
2023	306.770.691	88.988.205.132	4.728.381.378	361.045.749	17.711.680.519
2017	10.227.882.558	1.138.083.484.138	829.084.416.789	49.889.207.386	46.867.042.184
2018	47.315.161.479	1.465.704.059.736	1.359.732.867.789	62.902.443.077	67.883.417.204
2019	120.205.085.620	1.480.801.283.488	915.495.381.220	87.375.075.088	65.021.214.241
2020	266.361.057.545	1.400.225.266.610	740.287.484.185	11.987.704.691	34.421.789.889
2021	40.024.036.807	1.380.043.703.030	1.018.753.701.021	11.024.000.000	36.344.226.840
2022	258.469.461.619	1.462.853.747.080	926.184.177.485	22.287.280.249	53.801.916.672
2023	128.227.179.145	1.611.638.026.580	1.019.108.889.289	29.486.858.780	13.861.113.441
2017	1.024.288.640	389.209.062.408	705.211.411.700	77.071.877.789	44.200.094.889
2018	18.477.124.415	413.265.473.789	1.240.913.873.747	53.066.077.077	61.009.156.084
2019	15.742.886.035	385.838.018.081	615.289.464.381	25.208.289.285	48.211.547.853
2020	404.201.420.415	304.713.543.722	108.879.811.481	11.368.481.138	27.280.420.923
2021	118.517.266.251	462.668.364.144	15.070.973.987	4.988.154.796	582.077.973
2022	118.249.480.180	262.034.023.000	305.251.287	3.054.429.006	53.080.261
2023	131.263.682.048	236.262.989.670	27.280.012	6.014.444.026	62.138.461

Sumber : Laporan Keuangan

Dari tabel di atas dapat dilihat dari PT IFII laba bersih mengalami kenaikan dari Rp 6,67 miliar menjadi Rp 100,90 miliar, total aktiva juga meningkat signifikan dari Rp 1.06 miliar menjadi Rp 1,89 miliar, penjualan meningkat dari Rp 442,69 miliar menjadi Rp 986,99 miliar, rata-rata kas turun dari Rp 10,71 pada tahun 2017 menjadi Rp 8,64 miliar tahun 2019 namun terjadi kenaikan di tahun 2020-2021 dan mengalami penurunan drastis hingga Rp 6,67 miliar pada

**PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN
PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2023**

tahun 2023, dan pada rata-rata piutang meningkat dari Rp 48,95 miliar menjadi Rp 105,16 miliar. Peningkatan penjualan menunjukkan aktivitas operasional yang lebih besar, tetapi total aset yang naik lebih cepat bisa mengurangi efisiensi aset (TATO). Penurunan kas dan naiknya piutang mengindikasikan potensi masalah dalam likuiditas dan efektivitas penagihan. Meski laba naik, dampaknya terhadap ROA perlu dilihat lebih jauh karena efisiensi mungkin tidak optimal.

Pada PT KAYU, Laba bersih mengalami kenaikan dari tahun 2017-2019 namun pada tahun 2023 turun menjadi Rp 806 juta, total aktiva meningkat hingga tahun 2022 namun pada tahun 2023 turun menjadi Rp 98,97 miliar, penjualan mengalami kenaikan dari 2017-2020 namun pada tahun terakhir 2023 mengalami penurunan dratis yang hanya mencapai Rp 6,74 miliar, rata-rata kas perusahaan mengalami fluktuatif namun tahun 2023 mengalami kenaikan, rata-rata piutang juga berfluktuatif namun di tahun 2023 meningkat walaupun sangat tipis.

Pada PT SULI, laba bersih mengalami fluktuasi tajam, hingga mencapai kerugian hingga Rp 216,24 miliar, total aktiva, penjualan, rata-rata kas dan rata-rata piutang mengalami fluktuasi dari 2017-2023, Penurunan penjualan dan aset menunjukkan adanya kontraksi dalam skala operasional perusahaan. Kerugian yang kembali terjadi pada 2023 memperlihatkan bahwa perbaikan keuangan belum stabil.

Pada PT TIRT, performa keuangan menunjukkan tren negatif yang konsisten. Laba bersih mengalami kerugian berturut-turut dari tahun ke tahun, Total aktiva juga menurun signifikan dari Rp 895,8 miliar menjadi Rp 216,18 miliar pada 2023, penjualan mengalami fluktuasi, sempat mencapai Rp 1,042 miliar pada 2018 lalu menurun drastis hingga hanya Rp 22,36 juta pada 2023, rata-rata kas mengalami penurunan dari 2017-2022 naik tipis di tahun 2023, rata-rata piutang mengalami penurunan tajam dari Rp 51,09 miliar menjadi hanya Rp 82,13 juta di tahun 2023. Tren negatif pada laba dan penjualan menunjukkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

Dari penjelasan di atas walaupun indikator keuangan seperti cash turnover, receivable turnover, dan total asset turnover mengalami fluktuasi yang mencerminkan dinamika efisiensi operasional perusahaan belum dapat dipastikan secara jelas apakah ketiganya memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Cash turnover, Receivable turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Subsektor Kayu dan Pengolahannya yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2023”**

KAJIAN TEORI

1. Cash Turnover

(Kasmir, 2019) menegaskan bahwa rasio cash turnover merupakan salah satu indikator likuiditas yang penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kas untuk membiayai kegiatan operasional secara efektif. berikut rumus cash turnover menurut kasmir:

$$\text{cash turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

**PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN
PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 2023**

2. *Receivable Turnover*

Receivable turnover merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam melakukan penagihan piutang kepada pelanggan selama suatu periode tertentu. Rasio ini menggambarkan frekuensi piutang usaha dikonversi menjadi kas dalam satu periode akuntansi, biasanya satu tahun.

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

3. *Total Asset Turnover (TATO)*

Menurut (Rismanty et al.,2022) rasio ini juga mengukur seberapa besar penjualan bersih yang dapat dihasilkan dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi dalam penggunaan aset. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva}}$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

4. *Return On Asset (ROA)*

Return on asset merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh dari seluruh aset yang digunakan perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan investasi perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel numerik. Penelitian ini didasarkan pada pangujian teori yang melibatkan variabel-variabel keuangan, dimana variabel independenya adalah cash turnover, receivable turnover, dan total asset turnover, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah return on asset (ROA).

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengakses data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id serta sumber-sumber terkait lainnya seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. BEI berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel, Pemilihan Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik yaitu Uji

PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 2023

Normalitas, Uji Multikolinieritas , Uji Autokorelasi , Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Data Panel Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT IFII adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kayu, khususnya dalam produksi Medium Density Fibreboard (MDF) dan produk turunannya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012 dan berkantor pusat di Jl. Palembang–Betung KM 36, Banyuasin, Sumatera Selatan.

PT KAYU didirikan di Surabaya, pada tanggal 3 Juni 2010. Merupakan sebuah perusahaan manufaktur dan pengolahan kayu dengan empat pabrik pengolahan yang berlokasi di Gresik dan Pasuruan, Jawa Timur. Pada tahun 2015, perusahaan berkomitmen pada bisnis ekspor kayu olahan dengan merek Darbe Wood. Perseroan ini memproduksi berbagai jenis kayu olahan, seperti decking, E2E, T&G, flooring, kusen pintu, post beam, finger joint, dan kusen jendela.

PT SULI ini bergerak di bidang kehutanan dan industri perkayuan, didirikan pada bulan April 1980 dengan nama PT Sumalindo Lestari Jaya. Lalu melakukan IPO pada Maret 1994, kemudian berganti nama menjadi PT SLJ Global Tbk pada Desember 2012. Awalnya perusahaan hanya mengelola 1 kawasan hutan dan satu pabrik kayu lapis. Saat ini juga memiliki pabrik MDF (Medium Density Fibreboard), pembangkit listrik dan 6 kawasan hutan alam yang dikelola oleh anak perusahaannya.

PT TIRT didirikan pada tahun 1981. Perusahaan ini terdaftar di BEI pada bulan Desember 1999. PT TIRT merupakan Produsen Kayu Indonesia yang terintegrasi, yang memproduksi Floorbase, General Pywood, Laminated/Multi Plywood, Concrete Panel, Blockboard, Moulding, Polyester Plywood dan Polyester Blockboard.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Eviews sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.041252	(3,21)	0.0294
Cross-section Chi-square	11.727184	3	0.0084

Sumber : Data diOlah Penulis Menggunakan Eviews-12 2025

Berdasarkan hasil uji chow di atas dapat dilihat bahwa nilai prob cross section F sebesar 0.0294 lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan adalah FEM. Sehingga model estimasi yang dilakukan selanjutnya adalah uji hausman.

Tabel 3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.923756	3	0.0121

Sumber : Data diOlah Penulis Menggunakan Eviews-12 2025

PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 2023

Berdasarkan hasil uji hausman di atas dapat dilihat bahwa nilai prob cross-section random sebesar 0.0121 lebih kecil dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan adalah FEM. Terdapat persamaan dari hasil uji chow dan uji hausman maka tidak diperlukan lagi uji lagrange multiplayer.

Uji normalitas tidak dilakukan karena model yang digunakan adalah fixed effect model (FEM), yang dalam regresi data panel tidak mewajibkan asumsi normalitas residual secara ketat. Menurut Wooldridge (2016), estimasi parameter pada FEM tetap konsisten meskipun error tidak berdistribusi normal, selama tidak berkorelasi dengan variabel independen.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VF	Centered VF
C	110.9693	5.691413	NA
X1	0.005839	2.473114	1.350701
X2	0.597200	6.763041	2.184900
X3	417.8217	6.658070	1.874760

Sumber : Data diOlah Penulis Menggunakan Eviews-12 2025

Dari gambar di atas yang diolah menggunakan Eviews-12 menunjukkan hasil dari setiap variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas, sehingga variabel-variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang tinggi satu sama lain dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.510639	Prob. F(3,24)	0.6788
Obs*R-squared	1.680001	Prob. Chi-Square(3)	0.6414
Scaled explained SS	2.417826	Prob. Chi-Square(3)	0.4903

Sumber : Data diOlah Penulis Menggunakan Eviews-12 2025

Dari gambar tabel diatas yang diolah menggunakan Eviews-12 menunjukkan bahwa hasil uji Breusch-Pagan-Godfrey menghasilkan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.6788 dan nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar 0.6414. nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0.05, yang berarti bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.71690	10.75930	-2.204316	0.0388
X1	-0.035188	0.087801	-0.400767	0.8928
X2	0.674279	0.927687	0.726682	0.4754
X3	25.78860	18.35791	1.404768	0.1747

Sumber : Data diOlah Penulis Menggunakan Eviews-12 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 diatas dapat dikembangkan dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2023

Persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y_{\{it\}} = a + \beta^1 X_{\{it\}}^1 + \beta^2 X_{\{it\}}^2 + \beta^3 X_{\{it\}}^3 + \varepsilon_{\{it\}}$$

$$ROA = -23.71690 - 0.035188 (X1) + 0.674279(X2) + 25.78860(X3) + \varepsilon_{\{it\}}$$

Tabel 7 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	St
C	-23.71690	10
X1	-0.035188	0.0
X2	0.674279	0.5
X3	25.78860	18

Sumber : Data diOlah Penulis Menggunakan Eviews-12 2025

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

- a. Hasil uji t pada variabel cash turnover (X1) diperoleh nilai Thitung sebesar $-0.400767 < T_{tabel}$ yaitu 2.06390 dan nilai prob $0.6926 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel cash turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan subsektor kayu dan pengolahannya selama periode 2017-2023.
- b. Hasil uji t pada variabel receivable turnover (X2) diperoleh nilai Thitung sebesar $0.726682 < T_{tabel}$ yaitu 2.06390 dan nilai prob $0.4754 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel receivable turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perusahaan subsektor kayu dan pengolahannya selama periode 2017-2023.
- c. Hasil uji t pada variabel total asset turnover (X3) diperoleh nilai Thitung sebesar $1.404768 < T_{tabel}$ yaitu 2.06390 dan nilai prob $0.1747 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perusahaan subsektor kayu dan pengolahannya selama periode 2017-2023.

Tabel 8 Hasil Uji F

RootMSE	17.54485	R-squared	0.469560
Mean dependent var	-5.443631	Adjusted R-squared	0.318005
S.D. dependent var	24.53175	S.E. of regression	20.25905
Akaike info criterion	9.067398	Sum squared resid	8619.008
Schwarz criterion	9.400449	Log likelihood	-119.9436
Hannan-Quinn criter.	9.169215	F-statistic	3.098292
Durbin-Watson stat	2.265161	Prob(F-statistic)	0.024714

Sumber : Data diOlah Penulis Menggunakan Eviews-12 2025

Nilai fhitung sebesar $3.098292 > f_{tabel}$ yaitu sebesar 3.01 dan nilai prob $0.024714 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya, secara simultan, variabel cash turnover, receivable turnover dan total asset turnover memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return on asset pada perusahaan subsektor kayu dan pengolahannya selama periode 2017-2023.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

RootMSE	17.54485	R-squared	0.469560
Mean dependent var	-5.443631	Adjusted R-squared	0.318005
S.D. dependent var	24.53175	S.E. of regression	20.25905
Akaike info criterion	9.067398	Sum squared resid	8619.008
Schwarz criterion	9.400449	Log likelihood	-119.9436
Hannan-Quinn criter.	9.169215	F-statistic	3.098292
Durbin-Watson stat	2.265161	Prob(F-statistic)	0.024714

Sumber : Data diOlah Penulis Menggunakan Eviews-12 2025

Penjelasan dari hasil uji (R²) diatas sejalan dengan pendapat (Sehangunaung et al., 2023) yang menyatakan bahwa koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kontribusi

variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang ditunjukkan dalam hasil regresi menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Oleh karena itu, interpretasi nilai R^2 sebesar 31.80% sebagai kemampuan model dalam menjelaskan ROA sudah sesuai dengan teori tersebut, di mana semakin besar persentasenya, semakin kuat pula peran variabel independen dalam model.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diatas, pengaruh variabel secara parsial cash turnover tidak berpengaruh terhadap return on asset. Hasil uji t menunjukkan cash turnover memperoleh nilai prob $0.6926 > 0.05$ dan nilai Thitung $0.400767 < T_{tabel} 2.06390$ ($\alpha = 0,05$ dan $df = 24$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya cash turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Dengan kata lain, Tingkat tinggi atau rendahnya cash turnover tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat ROA.

2. Pengaruh *Receivable Turnover* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diatas, pengaruh variabel secara parsial receivable turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Hasil uji t menunjukkan receivable turnover memperoleh nilai prob $0.4754 > 0.05$ dan nilai Thitung $0.726682 < T_{tabel} 2.06390$ ($\alpha = 0,05$ dan $df = 24$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa receivable turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diatas, pengaruh variabel secara parsial total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset. Hasil uji t menunjukkan total asset turnover memperoleh nilai prob $0.1747 > 0.05$ dengan nilai Thitung sebesar $1.404768 < T_{tabel} 2.06390$ ($\alpha = 0,05$ dan $df = 24$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh *Cash Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil dari uji f atau uji secara simultan diatas, diperoleh nilai Fhitung $3.098292 > F_{tabel} 3.01$ dan secara sistematis diperoleh nilai probabilitas $0.024714 < 0,05$ yang artinya variabel cash turnover, receivable turnover dan total asset turnover secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap return on asset.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel terhadap variabel cash turnover (X1), receivable turnover (X2), dan total asset turnover (X3) terhadap return on assets (ROA) (Y) pada perusahaan subsektor kayu dan pengolahannya di BEI periode 2017–2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Cash turnover (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0.035188 dan nilai probabilitas $0.6926 > 0,05$, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Arah pengaruhnya negative, maka dapat disimpulkan bahwa cash turnover tidak menjadi penentu utama terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Receivable turnover (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0.674279 dan probabilitas $0.4754 > 0,05$, yang berarti juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka dapat

**PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN
PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 2023**

disimpulkan bahwa meskipun arahnya positif receivable turnover tidak cukup kuat secara statistic untuk menjelaskan variasi ROA.

3. Total asset turnover (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 25.78860 dan nilai probabilitas $0.1747 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dapat disimpulkan meskipun TATO merupakan indikator efisiensi aset, dalam penelitian ini tidak ditemukan hubungan signifikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi aset saja belum cukup menjelaskan tingkat profitabilitas perusahaan subsektor kayu.
4. Namun demikian, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, meskipun masing-masing variabel tidak signifikan secara terpisah, namun jika dilihat secara bersama-sama, ketiganya memberikan kontribusi terhadap perubahan ROA.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk tetap melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan aset, pengelolaan kas, dan piutang meskipun dalam penelitian ini ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang optimal tetap penting untuk mendukung kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.
2. Untuk pengelolaan kas, piutang dan aset meskipun dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh signifikan terhadap ROA, namun manajemen tetap perlu melakukan evaluasi atas strategi pengelolaan kas dan kebijakan kredit, guna menghindari potensi piutang macet serta menjaga likuiditas yang sehat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin lebih memengaruhi ROA seperti net profit margin, operating cost ratio, leverage. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas dengan menambah jumlah sampel perusahaan atau menggunakan pendekatan kuantitatif-kualitatif agar hasilnya lebih komprehensif.
4. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan rasio aktivitas seperti perputaran kas, piutang, dan total aset dalam menilai kinerja profitabilitas perusahaan. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, investor sebaiknya juga memperhatikan rasio-rasio keuangan lain seperti rasio profitabilitas, efisiensi operasional, serta kondisi pasar dan strategi bisnis perusahaan secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi

DAFTAR PUSAKA

Buku:

- Ghozali, imam. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Sallama dan F. Kusumastuti.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan, *Integrated And Comprehensive*, Jakarta pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (ed. Rev. c). Depok : Rajawali Pers, 2019.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

**PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN
PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2023**

Yusuf, M., Hatyoto, C., Husainah, N., & Nuraeni. (2023). *TEORI MANAJEMEN* (J. Mardian (ed.); cetakan pe).

Jurnal:

- Agusentoso, R., Sampurnaningsih, S. R., & Permada, D. N. R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 700–707. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i3.711>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sallama dan F. Kusumastuti.
- Desi, H. (2022). *Mahasiswa : studi*.
- Dessy, S., & Ludvy, A. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Pt Bank sectral Asia Tbk. *Jurnal Proaksi*, 7(1), 95–103. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i1.1026>
- Dewi, R., & Soedaryono, B. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021*.
- Ghozali, imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, H. (2023). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM & MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2021*. Universitas Pamulang.
- Hery. (2021). *Analisis Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edtion. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023. Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edtion. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023.*
- Hidayati, N., & Handayani, R. (2022). Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3), 1–18.
- Irsan, M., Datuk, B., & Lestari, A. (2021). Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Profit Growth yang Terdaftar Di BEI. *SiNTESa*, 226–245.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (ed. Rev. c). Depok : Rajawali Pers, 2019.
- Muhammad, I., Datuk, B., & Lestari, A. (2019). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera

PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2023

- Barat Tahun 2019. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Novita, D., Sutiman, S., & Supatmin, S. (2024). Dampak Perputaran: Aktiva Tetap dan Piutang terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2007-2017. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 2(3), 120–128. <https://doi.org/10.58174/jmp.volume:2.no:3.2024.117.hal:120-128>
- Oktaria, R., Tranuario Angali Numberi, A., Triyoga, M., Rouf, A., Ainisyifa, R., & Suryati, A. (2024). Manajemen Produksi Home Industry Opak Koin Di Desa Sidorahayu Lampung Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 23–40. <https://journalpedia.com/1/index.php/jem>
- Oktaviani, D., Sitorus, E., & Napitupulu, R. (2022). Pengaruh Pengelolaan Piutang dan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Temas Ashipping Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 1, 1–10.
- Riani, T., & Adilah. (2023). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSETS) PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*. 18(2).
- Richarda, Joy, & Lawren. (2024). the Effect of Age and Gender Diversity on the Board of Commissioners and Directors. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Esa Unggul Univesrity*, 1–25.
- Santika, A., Rahayu, Y., Ernawati, N., & Zuhriatusobah HS, J. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(1), 753–763. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1269>
- Sari, A. R., Saputra, M., & Oktavia, N. (2021). Analisis Tingkat Likuiditas Pt. Sepatu Bata Tbk Ditinjau Dari Perputaran Kas Dan Modal Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i1.244>
- Sayudha, K., & Ayu, L. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2022. *Jekobs*, 3(1), 11–23. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBBS>
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.

PENGARUH CASH TURNOVER, RECEIVABLE TURNOVER, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KAYU DAN PENGOLAHANNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 2023

- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Syaiful, B., Sulistya Dewi, W., & Muslichah. (2021). *Akuntansi keuangan menengah (berdasarkan SAK) / Syaiful Bahri, Sulistya Dewi Wahyuningsih, Muslichah*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2021.
- Triyanti, N. W. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017. *Jurnal Bisnis Strategi*, 28(1), 45–55. <https://doi.org/10.14710/jbs.28.1.45-55>
- Utami, D. ., & Priyanto, A. . (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Matahari Departement Store Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Arastirma*, 4, 385–398.